

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada etimologinya asalnya berbahasa Yunani yakni “*Metodos*” yang meliputi dua istilah antara lain “*metha*” yang artinya lewat serta “*hodos*” yang artinya suatu cara. Jadi metode artinya sebuah cara yang dilaksanakan agar tercapainya hal yang dituju.¹ Dalam metode penelitian merupakan sebuah cara maupun peralatan yang dimanfaatkan penggunaannya agar mendapatkan, melakukan pengembangan serta mengkaji sesuatu yang benar dari sebuah ilmu pengetahuan melalui menerapkan teknik keilmiah. Jadi metode adalah sesuatu perihal yang amat memiliki kepentingan agar dapat tercapai sebuah hal yang dituju dalam suatu penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berikut tergolong pada jenis penelitian kepustakaan yakni rangkaian aktivitas yang berkaitan pada cara untuk mengumpulkan data kepustakaan, pembacaan maupun pencatatan dan pengolahan materi dari penelitian.² Dalam konteks penelitian kepustakaan, data-data dilakukan pengambilan melalui tahapan mengeksplorasi materi-materi kepustakaan dengan cara holistik, kemudian dilakukan analisis dengan didasari oleh kerangka pemikiran ataupun paradigma filosofis yang menjadi landasan, selanjutnya dengan memanfaatkan penggunaan suatu pendekatan yang disesuaikan pada hal-hal yang dituju dari penelitian yang akan dicapai.³ Artinya penelusuran pustaka pada penelitian kepustakaan melebihi dibandingkan sekadar melakukan pelayanan terhadap sejumlah fungsi yang telah disebut agar mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Jadi penelitian kepustakaan memberikan batasan terhadap kegiatan yang sekadar dalam materi materi pengoleksian perpustakaan dengan tidak membutuhkan penelitian secara lapangan.

Penelitian ini tergolong penelitian yang berjenis penelitian kepustakaan dikarenakan pada penelitian yang ini ditelaah

¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40.

²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 20.

mengenai pemikiran konsep kompetensi kepribadian seorang guru menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab "*Adab al-Alim Wa al-Muta'allim*".

Pendekatan yang digunakan pada penelitian berikut yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni sebuah teknik untuk meneliti dengan dilandasi oleh filsafat positifisme, yang dipergunakan dalam melakukan penelitian terhadap situasi obyek secara alami. Posisi seorang peneliti dalam penelitian ini yakni peneliti adalah menjadi instrumental kunci. Teknik dalam mengambil sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara purposif serta snow ball. Sementara teknik mengumpulkan data melalui penggabungan dan menganalisis data yang memiliki sifat induktif serta penelitian kualitatif yang dihasilkan ditekankan pada pemaknaan dibandingkan pada generalisasi.⁴ Penekanan yang menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah cenderung ditekankan pada analisis, terhadap tahapan menyimpulkan secara deduktif maupun induktif dan dengan menganalisis berbagai dinamika kaitan sejumlah gejala yang dilakukan pengamatan melalui penggunaan logika keilmiah.⁵ Pendekatan penelitian sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Memperhatikan penelitian berikut terkait pada studi tokoh dengan demikian melalui metodologi pengkajian ini dikategorikan pada penelitian eksploratif yang berarti penggalian serta penelaahan mengenai konsep kepribadian peserta didik menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam buku "Pendidikan Akhlak" terjemah dari kitab "*Adab al-Alim Wa al-Muta'allim*".

B. Sumber Data

Berdasarkan pemaparan dari Lofland dikutip dari Moleong, istilah-istilah serta perbuatan adalah sumber pokok dari penelitian kualitatif. Sementara selain itu adalah merupakan data penambahan misalnya berkas serta berbagai hal yang lainnya.⁶ Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa sumber data adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Jadi sumber data adalah subyek yang dapat memberikan informasi tentang data-data baik yang berupa kata-kata maupun tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data penelitian ini diperoleh dari literatur. Ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau dokumen primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁸ Data Primer adalah buku *Adab al-'Alim Wa al-Muta'allim* oleh *K.H. Hasyim Asy'ari*, terdiri dari pasal 2 dan 3 yaitu : akhlak pribadi murid, akhlak murid kepada guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau dokumen sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer.⁹ Kemudian sumber data sekunder digali atau diperoleh dari beberapa literatur lain mengenai konsep kepribadian untuk peserta didik serta karya yang berfungsi sebagai asisten data primer seperti buku terjemahan etika pendidikan *KH. Hasyim Asy'ati* untuk guru dan murid, jurnal-jurnal pendidikan Islam, maupun artikel dan leteratur lain yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Dikarenakan jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan, maka data-data yang digunakan banyak berasal dari berbagai literatur. Dengan kata lain, karena ini merupakan studi literature maka peneliti banyak melakukan penggalian dari data-data yang bersumber dari isi buku dan menemukan informasi-informasi dari buku-buku literatur tersebut.¹⁰

Penulis dalam penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi. Menurut Sugiyono, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 58.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 58.

¹⁰ Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat*, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19.

seseorang.¹¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, tehnik dokumentasi merupakan suatu cara dengan menggali atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai catatan, transkrip, buku-buku atau kitab, majalah, surat kabar, berbagai prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data-data diperoleh dari sumber buku “Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar Dan Pengajar” yang berasal dari kitab klasik berbahasa Arab, *Adab al-Alim Waal-Muta'allim* yang ditulis oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Buku yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Tim Dosen Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng. Adapun data-data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambilkan dari berbagai buku karangan tokoh-tokoh lain yang berhubungan dengan konsep kompetensi kepribadian peserta didik.

Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang relevan adalah:

1. Menelaah kitab *Adab al-'Alim Wa al-Muta'allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari tentang konsep etika peserta didik sebagai data primer.
2. Menelaah kitab terjemahan “*Adab al-'Alim Wa al-Muta'allim*” karya K.H. Hasyim Asy'ari.
3. Menelaah, mempelajari serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data sekunder seperti Buku terjemahan “Etika Pendidikan Islam Petuah K.H. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)” dan karya lain yang memiliki pembahasan yang sama dengan yang dikaji peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Penelitian ini padahakikatnya berupaya memahami teks atau naskah karya K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitab “*Adab al-Alim Waal-Muta'allim*” melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode interpretasi data.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ..*, 234.

¹³Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 45

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)

Content analysis atau metode analisis ini dimanfaatkan dalam pengumpulan muatan suatu teks yang terdiri dari kalimat, pemaknaan terhadap suatu gambar, pengagasan, tema serta segala bentuk keterangan yang bisa dilakukan komunikasi. Metode menganalisis isi ini menjadi usaha dalam meninjau kekonsistenan pemaknaan pada suatu teks yang dilakukan penjabaran pada sejumlah pola terstruktur dan membawa penulis kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha memahami dengan tepat isi dari buku “Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar Dan Pengajar” terjemahan yang berasal dari kitab klasik berbahasa arab “*Adab al-Alim Wa al-Muta’allim*” yang ditulis oleh K.H. Hasyim Asy’ari, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Tim Dosen Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng.

2. Analisis Diskriptif

Dalam penelitian ini, analisis diskriptif digunakan untuk menjelaskan definisi-definisi dan pemikiran teoritis K.H. Hasyim Asy’ari dalam kitab “*Adab al-Alim Wa al-Muta’allim*” dalam focus pembahasan penelitian ini yaitu tentang : Konsep kepribadian atau etika peserta didik.

3. Analisis Historis

Penulis dalam penelitian juga menggunakan menggunakan analisis historis yang berkenaan dengan penggambaran apa yang telah terjadi dalam dunia pendidikan selama kurun waktu tertentu. Dalam Analisis historis in mencakup perekaman, analisis, dan interpretasi peristiwa-peristiwa pendidikan di lingkungan hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara tertentu, dengan tujuan menentukan generalisasi-generalisasi yang dapat membantu memahami masa lampau.¹⁵ Jadi, analisis historis ini digunakan untuk mengungkapkan latar belakang pemikiran K.H Hasyim Asy’ari dari karyanya yang meliputi :

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 74.

¹⁵ Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2002), 159.

- a. Keterangan kitab.
- b. Biografis penulis, yang meliputi kelahiran, setting sosial, latar belakang pendidikan, karya, tempat, dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan hal tersebut

